

Abstrak

Sikap individualisme sangat marak di kalangan mahasiswa alumni pondok pesantren. Sikap tersebut muncul salah satunya adalah dampak negatif kemajuan teknologi (globalisasi). Sikap individualisme merupakan kebalikan dari perilaku prososial. Salah satu faktor faktor yang meningkatkan perilaku prososial adalah emosi positif dan faktor yang meningkatkan emosi positif adalah *gratitude*. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara *gratitude* dan perilaku prososial pada mahasiswa alumni pondok pesantren. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif korelasional dengan responden sebanyak 210 mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang merupakan alumni pondok pesantren. Uji korelasi *pearson* digunakan dalam penelitian ini untuk melihat korelasi antara *gratitude* dan perilaku prososial. Hasil uji korelasi *pearson* menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara *gratitude* dan perilaku prososial dengan nilai taraf signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Sedangkan arah hubungan keduanya menunjukkan hubungan yang positif dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,541. Hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa dengan *gratitude* tinggi akan memiliki perilaku prososial yang tinggi.

Kata Kunci : *Gratitude, Perilaku Prososial, Pesantren.*